

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Qatar sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan piala dunia tahun 2022, melakukan komunikasi politik melalui kebijakan-kebijakan atau regulasi yang disesuaikan. Hal tersebut digunakan untuk menyampaikan dan menunjukkan identitas negara Qatar atau nation branding Qatar. Dalam hal ini, Qatar ingin menunjukkan negara Islam yang toleran terhadap perbedaan latar belakang. Meskipun begitu, Qatar juga ingin membuktikan bahwa negaranya tetap tegas pada keyakinan terhadap ajaran-ajaran Islam dan penggemar yang datang harus menghormati kebudayaan di Qatar. Dengan kata lain, Qatar juga tidak mau didikte oleh Barat tentang apa yang harus mereka yakini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum bisa menemukan bentuk konkrit atau naskah dari regulasi atau kebijakan yang diberlakukan Qatar dan FIFA. Proses detail komunikasi politik juga perlu ditunjukkan sebagai rekomendasi peneliti untuk penelitian berikutnya.